

**HUBUNGAN RESPON *MOTION AND SONG* DENGAN  
PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
ANAK UMUR 36-60 BULAN**

(Di TK ANNA Husada Kabupaten Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Keperawatan



Oleh :

**WAHIDAH NUR ISLAMIYAH**

**NIM : 18142010077**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN RESPON *MOTION AND SONG* DENGAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK UMUR 36-60 BULAN

(Di TK ANNA Husada Kabupaten Bangkalan)

#### NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Wahidah Nur Islamiyah  
NIM. 18142010066

Telah disetujui pada tanggal

Kamis, 15 Agustus 2022

Pembimbing

Faisal Amir, S.Kep.,Ns.,M.Si

NIDN 071212870

**HUBUNGAN RESPON *MOTION AND SONG* DENGAN  
PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
ANAK UMUR 36-60 BULAN**  
(Di TK ANNA Husada Kabupatn Bangkalan)

Wahidah Nur Islamiyah<sup>1\*</sup>. Faisal Amir<sup>2</sup>  
\*email: [wahidahnurislamiyah033@gmail.com](mailto:wahidahnurislamiyah033@gmail.com)

**ABSTRAK**

Salah satu aspek yang berkembang pesat pada usia 0-6 tahun adalah aspek mental emosional. Stimulus yang bisa mengembangkan kemampuan sosial emosional anak yaitu melalui *Motion and Song* karena mampu meningkatkan koordinasi interpersonal melalui sinkronisasi antar bagian otak.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anak di TK Anna Husada Bangkalan di TK A yang berjumlah 74 anak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 61 anak. Analisa data menggunakan uji statistik *spearman rank*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon *motion and song* anak di TK Anna Husada Bangkalan dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 31 anak (50,8%), Kecerdasan emosional anak di TK Anna Husada Bangkalan dalam kategori cukup baik sebanyak 30 anak (49,2%), dan hasil uji statistik *Spearman* diperoleh nilai  $p = 0,008$  berarti nilai  $p = < \alpha (0,05)$ .

Hasil ini penelitian ini menunjukkan bahwa stimulus yang baik terkait *motion and song* akan dapat meingkatkan aktivitas anak secara kinestetik. Oleh akrena itu juga mampu untuk menyehatkan secara fisik dan mengurangi stress anak secara psikologis. Apabila secara fisik dan psikologis anak sehat, maka pertumbuhan dan perkembangan, termasuk dalam hal kecerdasan emosional juga akan baik. Oleh karena itu *motion and song* jika diberikan dengan metode yang benar akan berdampak positif terhadap kecerdasan emosional anak di TK Anna Husada Kabupaten Bangkalan

**Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Anak, *Motion and Song***

**THE RELATIONSHIP OF MOTION AND SONG RESPONSE WITH THE  
DEVELOPMENT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE  
OF CHILDREN AGED 36-60 MONTHS**

*(At ANNA Husada Kabupaten Bangkalan Kindergarten)*

Wahidah Nur Islamiyah<sup>1\*</sup>. Faisal Amir<sup>2</sup>

\*email: [wahidahnurislamiyah033@gmail.com](mailto:wahidahnurislamiyah033@gmail.com)

**ABSTRAK**

*One of the aspects that develops rapidly at the age of 0-6 years is the emotional mental aspect. The stimulus that can develop children's social emotional abilities is through Motion and Song because it is able to improve interpersonal coordination through synchronization between parts of the brain.*

*The design in this study is descriptive correlation with the cross sectional approach. The population in this study was the number of children in Anna Husada Bangkalan Kindergarten in TK A which amounted to 74 child. The sampling technique in this study used purposive sampling so that 61 child were obtained. Data analysis using spearman rank statistical test*

*The results showed that the motion and song response of child in Anna Husada Bangkalan Kindergarten in the category was quite good, namely 31 respondents (50.8%), Emotional intelligence of children in Anna Husada Bangkalan Kindergarten in the category was quite good as many as 30 child (49.2%), and spearman statistical test results obtained  $p$  value = 0.008 means  $p$  value =  $< \alpha$  (0.05).*

*The results of this study show that a good stimulus related to motion and song will be able to increase children's activities kinesthetically. Therefore, it is also able to be physically healthy and reduce children's stress psychologically. If the child is physically and psychologically healthy, then growth and development, including in terms of emotional intelligence, will also be good. Therefore, motion and song if given with the right method will have a positive impact on the emotional intelligence of children in Anna Husada Kindergarten, Bangkalan Regency*

***Kata Kunci : Emotional Intelligence, Child, Motion and Song***



## PENDAHULUAN

Perkembangan mental emosional pada anak usia prasekolah masih membutuhkan perhatian yang cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan selain untuk meningkatkan kesehatan jiwa dan fisik anak, juga untuk mencegah terjadinya gangguan mental emosional. (NIMH) menyatakan data gangguan psiko-emosional pada anak prasekolah sekitar 10-15% di seluruh dunia (KMHO, 2019).

Menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 jumlah gangguan psiko-afektif adalah 9,6%, naik dari 6% pada tahun 2013 (BPPK, 2018). Studi pendahuluan yang dilakukan di ANNA Husada Paud Bangkalan melaporkan bahwa 7 dari 10 siswa yang diuji memiliki masalah perkembangan kecerdasan emosional.

Berbagai faktor yang memicu masalah perkembangan kecerdasan emosional anak seperti kejadian masalah dengan teman sebaya, *bullying* akibat adanya cacat fisik ataupun masalah ekonomi (Rizkiah et al., 2020). hal ini dibutuhkan peran orang tua ataupun guru untuk

menstimulus perkembangan kecerdasan emosional pada anak (Subekti & Nurrahimah, 2019). Gangguan perkembangan kecerdasan emosional yang tidak diobati berdampak buruk pada perkembangan anak, terutama kematangan kepribadian. Penelitian yang dilakukan oleh Farida (2014) didapatkan bahwa gangguan perkembangan emosional dapat memicu perilaku beresiko tinggi. Anak akan menjadi lebih kesulitan untuk mengatur kestabilan emosi. Dampak tersebut dapat menjadi salah satu faktor predisposisi dari gangguan kecerdasan emosional di tahap usia berikutnya.

Salah satu cara mengembangkan kecerdasan emosional pada anak bisa dilakukan dengan *Motion and Song* (Paspiani, 2015). *Motion and Song* Tak terpisahkan ketika memberikan kesempatan belajar bagi anak-anak prasekolah. Basso et al (2021) mengatakan bahwa beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari melakukan aktifitas bergerak yang disertai dengan musik salah satunya adalah dapat

meningkatkan koordinasi interpersonal melalui sinkronisasi antar bagian otak. Kegiatan yang dilakukan melalui gerakan dan lagu merupakan kegiatan yang menyenangkan, meningkatkan perkembangan anak, dan diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, kepekaan, dan penyesuaian psikologis dalam tumbuh kembang anak. kecerdasan emosional (Cowie, 2012). Gerakan dengan mengikuti irama lagu dapat meningkatkan fungsi kognitif persepsi pada otak, dimana terjadinya hiperaktivitas bagian korteks prefrontal yang terhubung dengan anterior insula pada sistem limbik yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional seseorang (Millman et al., 2021).

## TUJUAN

Menganalisis hubungan respon *motion and song* terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak di TK ANNA Husada Bangkalan

## METODE

Desain penelitian ini *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel

penelitian ini adalah respon pemberian *motion and song* dengan perkembangan kecerdasan emosional anak di TK ANNA Husada Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anak di TK Anna Husada Bangkalan di TK A yang berjumlah 74 orang. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 61 responden pada bulan April- Mei 2022.

## HASIL

Tabel 1 berdasarkan umur anak

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
36-42 bulan	3	4,9
43-48 bulan	12	19,7
49-60 bulan	46	75,4
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar anak berumur antara 49-60 bulan yaitu sebanyak 46 anak (75,4 %).

Tabel 2 Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	27	44,3
Perempuan	34	55,7
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar anak di berjenis kelamin

perempuan sebanyak 34 anak (55,7%).

Tabel 3 Berdasarkan pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua	Frekuensi	Persentase
SD-SMP	6	9,8
SMA/Sederajat	30	49,2
D3/S1	25	41
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar riwayat pendidikan orang tua adalah SMA/SMK sebanyak 30 anak (49,2%). Sedangkan urutan terbanyak kedua pendidikan orang tua adalah Diploma yaitu sebanyak 17 anak (27,9%),

Tabel 4 Berdasarkan pekerjaan orang tua

Pekerjaan Ortu	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	5	8,2
Wirausaha	17	27,9
Buruh	3	4,9
Karyawan	2	3,3
Wiraswaa	1	1,6
Pedagang	5	8,2
IRT	28	45,9
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar pekerjaan orang tua adalah IRT sebanyak 28 anak (45,9%).

Tabel 5 Berdasarkan pengasuh

Pengasuh	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

Orang Tua	48	78,7
Kakek/nenek	8	13,1
Baby sitter	5	8,2
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 bahwa sebagian besar pengasuh adalah orang tua sebanyak 48 anak (78,7%). Sedangkan untuk responden yang diasuh oleh nenek atau kakek sebesar 8 anak (13,1%), untuk responden yang diasuh baby sitter sebanyak 5 anak (8,2%).

Tabel 6 Berdasarkan respon *motion and song*

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Kurang	3	4,9
Cukup	31	50,8
Baik	27	44,3
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 sebagian besar respon *motion and song* dalam kategori cukup baik sebanyak 31 anak (50,8%).

Tabel 7 Berdasarkan kecerdasan emosional

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Kurang	3	4,9
Cukup	30	49,2
Baik	28	45,9
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 7 sebagian besar kecerdasan emosional anak dalam kategori cukup baik sebanyak 30 anak (49,2%).

**Hubungan respon *motion and song* dengan perkembangan kecerdasan emosional anak di TK ANNA Husada Kabupaten Bangkalan**

Hasil uji statistic *Spearman* diperoleh nilai  $p = 0,008 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *motion and song* dengan perkembangan kecerdasan emosional anak di TK ANNA Husada Kabupaten Bangkalan.

**PEMBAHASAN**

Menurut Piaget, anak-anak antara usia 3 dan 5 berada dalam tahap pra-operasi, ketika representasi objek diverbalkan menggunakan simbol/bahasa isyarat dan konsep intuitif. Permainan fotografi dan fantasi (Piaget, 2016).

*Motion and song* merupakan kegiatan belajar sambil bermain dan belajar sambil bermain. Menurut Nurlela (2018) *motion and song* Ini memainkan peran penting dalam proses perkembangan anak. Musik

dapat memperkaya kehidupan spiritual anak dan membawa keseimbangan hidup. Melalui musik, orang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya serta mengontrol sisi emosionalnya. Lagu adalah bagian dari musik. Bernyanyi adalah cara untuk mengekspresikan dan mengomunikasikan pikiran dan perasaan. Menyanyi adalah kegiatan yang populer di kalangan anak.

Kecerdasan emosional tidak terlepas dari peran orang tua berupa pola asuh dirumah dan juga peran pengajar di TK ANNA Husada Kabupaten Bangkalan. Rumah adalah lingkungan terdekat bagi anak-anak dan tempat pertama mereka menjalin ikatan. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa faktor keluarga dan orang tua berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kecerdasan emosional anak. Pola asuh mempengaruhi perkembangan anak karena mengasuh kepribadian anak



yang cerdas secara emosional dan mental. (Stien & Book, 2020). Pola asuh yang tidak tepat menghambat perkembangan anak, sedangkan pola asuh yang tepat dapat mendukung tumbuh kembang anak. Pola asuh demokratis memiliki beberapa komponen. Artinya, tingkat penguasaan yang tinggi, pemenuhan kebutuhan anak, dan penjelasan akibat perbuatan baik dan buruk.

*Motion and song* Bagi anak, sangat membantu untuk merangsang perkembangan emosi anak. Belajar gerak dan lagu mengembangkan enam aspek perkembangan anak: agama, fisik, sosial, nilai-nilai emosional dan moralitas, bahasa kognitif, dan seni. (Purwanti, 2014). Hal ini hampir mirip dengan yang pernah disampaikan oleh Goleman (2019) Kecerdasan emosional kemampuan secara cerdas mengelola kehidupan emosionalnya. Menjaga keharmonisan emosi dan ekspresinya (Relevansi emosi dan ekspresinya). Penerapan yang dapat dilakukan adalah keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri,

motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial (Daniel Goleman, 2019).

Melalui *motion and song* membantu mengembangkan kecerdasan tidak hanya dalam hal seni, bahasa dan perkembangan fisik, tetapi juga dalam perkembangan emosional dan kognitif anak..

## **PENUTUP**

1. Siswa sebagian besar dengan memiliki respon *motion and song* cukup baik (50,8%) di TK ANNA Husada Kabupaten Bangkalan.
2. Siswa sebagian besar dengan memiliki tingkat kecerdasan emosional cukup baik (49,2%) di TK ANNA Husada Bangkalan.
3. Terdapat hubungan *motion and song* dengan perkembangan kecerdasan emosional anak di TK ANNA Husada Kabupaten Bangkalan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Basso, J. C., Satyal, M. K., & Rugh, R. (2021). *Dance on the Brain: Enhancing Intra- and Inter-Brain*

- Synchrony. *Frontiers in Human Neuroscience*, 14(January), 1–23. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2020.584312>
- Bauer, S. (2018). *The Embodied Teen: A Somatic Curriculum for Teaching Body- Mind Awareness, Kinesthetic Intelligence, and Social and Emotional Skills*. North Atlantic Books.
- Blasco-Magraner, J. S., Bernabe-Valero, G., Marín-Liébana, P., & Moret-Tatay, C. (2021). Effects of the educational use of music on 3-to 12-year-old children's emotional development: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph18073668>
- Bloomquist, M. L. (2013). *Skills, Training, for Struggling Kids: Promoting Your Child's Behavioral, Emotional, Academic, and Social Development*. The Guilford Press.
- BPPK. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil\\_Riskesdas\\_2018](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018).
- Jasmine, J. (2018). *Metode Mengajar Multiple Intelligence*. Nuansa Cendekia.
- Jones, S. M., Zaslow, M., Darling-Churchill, K. E., & Halle, T. G. (2016). Assessing early childhood social and emotional development: Key conceptual and measurement issues. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 45, 42–48
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014* (Vol. 10). Jakarta. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- KMHO. (2019). *Childrens Behavioral and Emosional Disorders*. <http://www.kidsmentalhealth.org/childrens-behavioral-and-emotional-disorders/>
- Koivula, M., & Huttunen, K. (2018). Children's Social-emotional Development and Its Support: Guest Editorial. *Journal of Early Childhood Education Research*, 7(2), 177–183.
- Kyle, T., & Carman, S. (2013). *Essential of Pediatric Nursing* (2nd ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- LoBue, V., Pérez-Edgar, K., & Buss, K. A. (2019). *Handbook of Emotional Development*. Springer Nature Switzerland AG. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-17332-6\\_26](https://doi.org/10.1007/978-3-030-17332-6_26)

Majidah, K. (2018). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018*. UIN Sumatera Utara.

Respati, R., Nur, L., & Rahman, T. (2018). Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 321–330. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.13>

Rizkiah, A., Risanty, R. D., & Mujiastuti, R. (2020). Sistem Pendeteksi Dini Kesehatan Mental Emosional Anak Usia 4-17 Tahun Menggunakan Metode Forward Chaining. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 83. <https://doi.org/10.24853/justit.10.2.83-93>

Santrock, J. W. (2019). *A Topical Approach to Life-Span Development* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Saurina, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Augmented Reality. *Jurnal IPTEK*, 20(1), 95. <https://doi.org/10.31284/j.iptek.2016.v20i1>.





